



## Analisis Pola Asuh Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N Pedurungan Kidul 02

Viery David Sandika<sup>1\*</sup>, Eka Sari Setianingsih<sup>2</sup>, Suyitno<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [davidikav@gmail.com](mailto:davidikav@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD, FIP, Universitas PGRI Semarang

Email: [Ekasari129@yahoo.com](mailto:Ekasari129@yahoo.com)

<sup>3</sup>PGSD, FIP, Universitas PGRI Semarang

Email: [suyitno@upgris.ac.id](mailto:suyitno@upgris.ac.id)

---

**Abstract.** *The background research is based on the lack of awareness of parents about the importance of providing effective parenting for children which affects student learning outcomes obtained at school. There are several problems found in this study, namely the parenting style applied by students' parents and the learning outcomes obtained by students. This study aims to determine the effect of parenting style on the learning outcomes of fourth grade students of SDN Pedurungan Kidul 02. Based on these problems, the type of research used is descriptive qualitative with a percentage descriptive approach. The research subjects were parents and grade IV students of SDN Pedurungan Kidul 02. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the study, the researcher found three parenting styles applied by the students' parents in accordance with the research focus, namely authoritarian parenting, democratic parenting, and permissive parenting. More democratic parenting is applied by parents, following authoritarian parenting and permissive parenting. Student learning outcomes are satisfactory. It is proven that 47% of students already have excellent learning outcomes and 53% have good learning outcomes. The conclusion of this study, parenting style does not affect student learning outcomes.*

**Keywords:** *Parenting Style; Student Learning Outcomes; Influence Of Parenting Style On Student Learning Outcomes.*

**Abstrak.** *Penelitian di latar belakang oleh kurangnya kesadaran orangtua akan pentingnya memberikan pola asuh yang efektif terhadap anak yang berpengaruh pada hasil belajar siswa yang diperoleh di sekolah. Ada beberapa permasalahan yang didapat dalam penelitian ini yaitu pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa dan hasil belajar yang didapat oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02. Berdasarkan dari permasalahan tersebut jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif persentase. subjek penelitian adalah orang tua dan siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. hasil penelitian, peneliti menemukan tiga pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa sesuai dengan fokus penelitian yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif. Pola asuh demokratis lebih banyak diterapkan oleh orang tua, menyusul pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Hasil belajar siswa sudah cukup memuaskan. Terbukti bahwa 47% siswa sudah mempunyai hasil belajar yang sangat baik dan 53% memiliki hasil belajar yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.*

**Kata kunci:** *Pola Asuh Orang Tua; Hasil Belajar Siswa; Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati, setelah anak lahir. Pengenalan dalam keluarga antara orang tua dan anak-anaknya akan tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan dengan wajar. Pendidikan menurut (2002: 1) adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang dewasa untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani anak-anak dalam pergaulannya ke arah kedewasaan. Menurut Hadi (2003: 22) orang tua adalah ayah dan ibu yang menjadi pendidik utama bagi anak-anaknya. Orang tua sebagai pendidik kodrati. Sebagai orang tua berkewajiban mendidik, mengasuh dan membesarkan anaknya. Orang tua menginginkan anaknya menjadi anak yang baik, berbakti dan mempunyai masa depan yang cerah, karena itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing, mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak serta teladan bagi anaknya.

Orang tua memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat mengembangkan potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Selain itu, orang tua harus memahami setiap tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan kecerdasan anak dari setiap tahap. Pada saat anak masih kecil, orang tua mengajarkan banyak hal sebagai dasar pembentukan perilaku. Hasil belajar merupakan pengetahuan, ketrampilan, serta nilai-nilai dan sikap yang diperoleh seorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Suharsimi (2005: 45) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun kata-kata. Menurut Syaodih (2009: 103) bahwa hasil belajar di sekolah dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya yang dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari diri sendiri maupun dari luar Slameto (2010) berpendapat bahwa yang dimaksudkan dengan faktor internal adalah berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi), sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, (kurikulum, sarana dan prasarana pendidik). Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Pedurungan Kidul 02 dengan guru kelas IV Ibu Denok bahwa yang mempengaruhi hasil belajar dan juga proses belajar siswa di SDN Pedurungan Kidul 02 yaitu 1) Pola asuh yang dilakukan orang tua di rumah. 2) Lingkungan rumah yang kurang baik 3) Orang tua yang sibuk bekerja siang dan malam.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Emi Karnangsyah, dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2017, dengan judul "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling". Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada faktor eksternal salah satunya adalah pola asuh orangtua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 36 Sarolangun. Hal ini berarti bahwa semakin orangtua menerapkan pola asuh *authoritative* kepada anaknya maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin orang tua menerapkan pola asuh *uninvolved* kepada anaknya maka akan semakin rendah hasil belajar siswa.

Dari latar belakang diatas, penulis telah melakukan penelitian tentang analisis pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 02 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Sehingga judul skripsi ini adalah "Analisis pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 02", penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 02 Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pola asuh orang tua dalam mendidik anak yang akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar di sekolah dasar. Bagi orang tua penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas tentang pola asuh orang tua dan dapat mengetahui peran orang tua bagi keberhasilan belajar anak.

## METODE

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata, (2015:60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Pedurungan Kidul 02 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa anak kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 02. Data yang didapat dalam penelitian ini yaitu berupa hasil pengisian angket anak, hasil wawancara dengan guru dan orang tua serta nilai rapor anak kelas IV. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari guru, anak kelas IV dan orang tua dari anak kelas IV tersebut. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi dan wawancara berkaitan dengan hasil belajar anak di sekolah, observasi dari kegiatan belajar di kelas, dan hasil belajar anak di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2015: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (Reduksi Data), data *display* (Penyajian Data), dan *conclusion drawing/verification*. Menurut Moleong (2010: 127) tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Tahap pra-lapangan meliputi, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian. Tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Tahap pekerjaan lapangan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner dengan cara menanyakan secara langsung kepada guru, anak dan orang tua mengenai pola asuh dan hasil belajar siswa. Setelah tahap pra-lapangan dan tahap pekerjaan lapangan selesai dilakukan, tahap terakhir dari penelitian ini adalah tahap analisis data. Tahap analisis data yaitu analisis data yang diperoleh melalui observasi, dokumen, wawancara maupun kuesioner mendalam dengan anak atau orang tuanya. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui bentuk pola asuh orang tua yang digunakan kepada anak. Angket diberikan kepada siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02 Kota Semarang yang berjumlah 15 anak. Peneliti menggunakan kriteria berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan agar lebih mudah dalam menganalisis. Selanjutnya, angket pola asuh yang telah diisi oleh responden dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Pola asuh orang tua yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi 3 jenis, diantaranya pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur berupa angket yang berisi pernyataan berjumlah 60 item dan telah disediakan 4 jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KD (Kadang-Kadang), dan TP (Tidak Pernah).

Pemberian skor pada pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk jawaban SS
2. Skor 3 untuk jawaban S
3. Skor 2 untuk jawaban KD
4. Skor 1 untuk jawaban TP

Setelah dibuat pemberian skor maka peneliti membagi pernyataan sesuai 3 jenis pola asuh orang tua yang terdiri 20 pernyataan otoriter, 20 pernyataan demokratis, 20 pernyataan permisif. Untuk kisi-kisi angket pola asuh orang tua dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1** Kisi-kisi angket pola asuh orang tua

Aspek	No item	Jumlah
Otoriter	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,9,20	20
Demokratis	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39,40	20
permisif	41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60	20

Hasil persentase dikelompokan sesuai batas kriteria ketercapaian dapat dilihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2** Persentase Kriteria

Kriteria perolehan	Hasil perolehan (%)
A (Sangat baik)	80-100
B (Baik)	70-79
C (Cukup)	60-69
D (Kurang)	50-59
E (Sangat kurang)	0-49

Hasil persentase pola asuh setiap orang tua yang diberikan kepada anak, maka diperoleh persentase pola asuh orang tua yang dapat dilihat pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3** Hasil Penelitian Angket Pola Asuh.

Responden	Pola asuh orang tua		
	Otoriter	Demokratis	Permisif
R1	45	78	31
R2	56	71	31
R3	56	83	40
R4	46	73	37
R5	55	91	32
R6	56	83	40
R7	62	72	47
R8	54	71	75
R9	56	82	46
R10	47	76	40
R11	58	83	36
R12	72	60	35
R13	56	81	52
R14	45	81	35
R15	75	72	40

Dari Tabel 1.3 diatas, nilai yang diperoleh tertinggi maka telah menggunakan pola asuh mendekati dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian angket pola asuh yang menggunakan demokratis diterapkan 13 responden dengan hasil persentase yaitu 80%. Selanjutnya penelitian angket pola asuh otoriter diterapkan 2 responden dengan hasil persentase pola asuh otoriter yaitu 13%.

Sedangkan penelitian angket pola asuh permisif diambil 1 responden dengan hasil presentase 7% dari keseluruhan responden. Demikian dapat dikatakan bahwa pola asuh demokratis lebih banyak diterapkan oleh orang tua siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02 Kota Semarang, menyusul pola asuh otoriter dan pola asuh permisif.

Berikut ini hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02 Kota Semarang.

1. Pola asuh otoriter

Orang tua akan mengekang anak seperti mengharuskan anak berprestasi di sekolah tapi tidak memberikan solusi atau mendampingi anak untuk berprestasi. Seperti yang diterapkan oleh orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter. “kecewa dan marah saat mengetahui nilai anak mendapatkan hasil yang buruk, tapi jarang mendampingi anak saat melakukan belajar di rumah. Melarang anak bermain sepulang sekolah”

2. Pola asuh demokratis

Orang tua akan lebih memperhatikan kegiatan anak saat di rumah ataupun diluar rumah dan orang tua akan memberikan kebebasan dalam mengambil keputusan tapi tetap dalam pantauan. Seperti yang dikatakan oleh salah satu orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis. “saat anak mendapat nilai yang buruk akan menasehati dan memotivasi agar nilai selanjutnya menjadi lebih baik, mendampingi anak belajar dengan waktu setiap pagi hingga siang dan di malam hari, mengingat saat ini tidak ada pembelajaran yang dilakukan di sekolah”.

3. Pola asuh permisif

Orang tua lebih acuh tak acuh atau tidak memperdulikan kegiatan anak atau juga lebih memanjakan anak tanpa batas. Seperti yang dilakukan oleh orang tua yang menerapkan pola asuh permisif. “tidak mengharuskan anak untuk berprestasi, memberikan hadiah kepada anak dan biasa saja saat mengetahui anak bermain sepulang sekolah”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02 Kota Semarang pada Tabel 1.4 di bawah ini.

**Tabel 1.4** Hasil Belajar Siswa.

Responden	Rata-rata hasil belajar siswa		
	Pengetahuan	Ketrampilan	Kriteria
R1	89.75	91.38	A
R2	92.13	92.38	A
R3	92.25	91.88	A
R4	87.38	86.88	B
R5	88.13	88.50	B
R6	87.38	86.50	B
R7	88.88	87.88	B
R8	90.38	90.88	A
R9	87.63	88.25	B
R10	91.75	90.13	A
R11	87.38	86.50	B
R12	89.75	89.88	B
R13	87.13	86.88	B
R14	89.88	90.38	A
R15	91.88	90.88	A

Dari hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa, siswa yang memiliki kriteria sangat baik berjumlah 7 siswa, sehingga persentase kriteria tersebut 47%. Sedangkan siswa yang memiliki kriteria baik berjumlah 8 siswa, sehingga persentase kriteria tersebut adalah 53%. Demikian dapat dikatakan bahwa

siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02 memiliki hasil belajar rata-rata baik lebih banyak daripada sangat baik. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan tentang pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02 Kota Semarang diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.5** Analisis Pola Asuh Orang tua Dan Hasil Belajar.

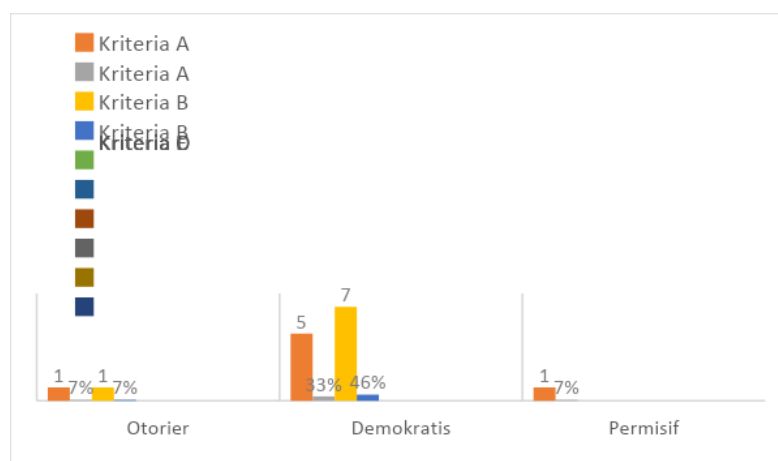
Pola Asuh Orang Tua	Hasil Belajar									
	Kriteria A		Kriteria B		Kriteria C		Kriteria D		Kriteria E	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Otoriter	1	7%	1	7%						
Demokratis	5	33%	7	46%						
Permisif	1	7%								

Dari hasil Tabel 1.5 di atas tidak menunjukkan hasil yang keterkaitan seperti jenis pola asuh orang tua permisif yang dianggap buruk juga bisa mendapatkan hasil belajar dengan kriteria A dengan 1 (7%), untuk pola asuh otoriter yang mendapatkan hasil belajar kriteria A 1 (7%) dan kriteria B juga 1 (7%), sedangkan demokratis mendapatkan hasil belajar kriteria A 5 (33%) dan kriteria B 7 (46%).

**Pembahasan**

Diagram hasil analisis pola asuh orang tua dan hasil belajar dapat dilihat pada diagram 1.1 di bawah ini.

**Diagram 1.1** Analisis Pola Asuh Orang tua Dan Hasil Belajar



Dari hasil rekapitulasi pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 02 Kota Semarang didapatkan bahwa pola asuh otoriter berjumlah 2 siswa. 1 siswa memiliki nilai sangat baik dengan presentase 7%, untuk 1 siswa lainnya mendapatkan nilai baik dengan presentasi 7%. Untuk Pola asuh demokratis terdapat 5 siswa memiliki nilai sangat baik dengan persentase 33% dan 7 siswa memiliki nilai baik dengan persentase 46%, sedangkan pola asuh permisif terdapat 1 siswa memiliki nilai sangat baik dengan presentase 7%. Dalam hal ini hasil belajar bisa didapatkan dari beberapa faktor yang dapat menunjang nilai menjadi baik. Ada 4 aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu fisiologis, psikologis, lingkungan dan instrumental. Aspek fisiologis dan psikologis merupakan faktor

internal yang berasal dari dalam diri setiap individu, sedangkan aspek lingkungan dan instrumental merupakan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari data hasil penelitian, peneliti menemukan tiga pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa sesuai dengan fokus penelitian yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh permisif. Pola asuh demokratis lebih banyak diterapkan oleh orang tua, menyusul pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Hasil belajar siswa sudah cukup memuaskan. Terbukti bahwa 47% siswa sudah mempunyai hasil belajar yang sangat baik dan 53% memiliki hasil belajar yang baik. Pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semua siswa memiliki hasil belajar yang sangat baik dan baik merata, tidak ditentukan oleh pola asuh orang tua yang diterapkan baik itu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, ataupun pola asuh permisif.

Hasil belajar bisa didapatkan dari beberapa faktor yang menunjang nilai memuaskan baik itu dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis, dalam psikologis sendiri terdapat beberapa aspek seperti tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ), sikap, bakat, minat, dan motivasi. Dalam faktor eksternal dibagi menjadi dua yaitu lingkungan dan instrumental, dalam lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar ada orang tua dan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Sedangkan untuk instrumental adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran seperti kurikulum atau bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, serta alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istiati, Mufida. 2016. *Perkembangan Psikologi Anak Di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin*. Volume 6, Nomor 2.
- Karnangsah, Erni. 2017. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Volume 3 Nomor 1. 2.
- Meleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Wulan Ratna. 2016. *Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Kecamatan Bogor Barat*. Volume 17 Nomor 2.
- Pamungkas, Catur Tias. 2016. *Analisis Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Se Kecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 30 tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga Dalam Penyelenggaraan Pendidikan

Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Setianingsih, Eka Sari. 2017. *Perkembangan peserta didik*. Semarang:-

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya